

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERILAKU PETANI TERHADAP PENGGUNAAN
BENIH UNGGUL PADI SAWAH DI KECAMATAN
NAGA JUANG KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh:

**M. LIAN TISARA
NIRM. 01.01.20.186**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIANPOLITEKNIK PEMBANGUNAN
PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERILAKU PETANI TERHADAP PENGGUNAAN
BENIH UNGGUL PADI SAWAH DI KECAMATAN
NAGA JUANG KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh:

**M. LIAN TISARA
NIRM. 01.01.20.186**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Perilaku Petani terhadap Penggunaan Benih Unggul Padi Sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara

Nama : M. Lian Tisara

NIRM : 01.01.20.186

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani, S. TP. MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Pembimbing II



Herawaty, SP. M. Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M. Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M. Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M. Si
NIP. 196607081996022001

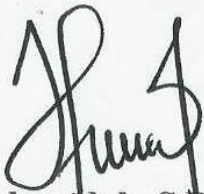
Tanggal Lulus: 16 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Perilaku Petani Terhadap Penggunaan Benih Unggul di
Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal
Nama : M.Lian Tisara
NIRM : 01.01.20.186
Program Studi : Penyuluh Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Mahmudah, S.P., M.P
NIP. 19791010 201403 2 002

Anggota Penguji I



Dr. Gusti Setiavani, S.T.P, M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji II



Dr. Aisar Novita, S.P., M.P
NIDN.0103128202

Tanggal Ujian : 16 AGUSTUS 2024

ABSTRAK

M.Lian Tisara, NIRM 01.01.20.186. Perilaku Petani Terhadap Penggunaan Benih Unggul Padi Sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perilaku petani dan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku dalam penggunaan benih unggul padi sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal pada bulan April s.d juni 2024. Metode pengumpulan data menggunakan *deskriptif kualitatif* dengan teknik pengumpulan data observasi wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada pengkajian ini terbagi menjadi empat tahap antara lain domain, taksonomi, komponensial dan tema. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan di jadikan sampel adalah semua petani yang memenuhi kriteria di wilayah Kecamatan Naga Juang dengan jumlah 10 orang. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software* QSR NVIVO 12. Hasil pengkajian menunjukkan perilaku petani di pengaruhi oleh bantuan yang diperoleh petani, Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif tentunya sangat bervariasi, sehingga apabila dilakukan analisis data secara manual akan menyita banyak, waktu dan biaya yang cukup lama. Kendala dalam analisis data kualitatif dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak *Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS). Perangkat lunak ini membantu peneliti dalam berbagai aspek analisis data kualitatif, seperti mengimpor data, memberi kode pada teks, mengekstrak data, meninjau data, mengidentifikasi pola kata dalam proses pengkodean, dan mengekspor data dalam berbagai format. Dengan bantuan CAQDAS, proses analisis menjadi lebih efisien dan sistematis. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan *Software* QSR NVIVO 12 dalam membantu peneliti untuk menganalisis data mulai dari menentukan domain apa saja yang akan di cari peneliti, analisis taksonomi untuk mengetahui fokus penelitian, *Komponensial* untuk menentukan kategori, serta dalam menentukan tema dalam menentukan gejala apa saja yang ada di dalam pengkajian yang dilakukan oleh peneliti. Sementara faktor perilaku seorang petani sendiri dipengaruhi oleh prediposisi yang menyangkut dengan lingkungan sekitar di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci: *Perilaku, Petani, Benih, Padi sawah, Prediposisi*

ABSTRACT

M. Lian Tisara, NIRM 01.01.20.186. Farmers' Behavior Regarding the Use of Superior Rice Seeds in Naga Juang District, Mandailing Natal Regency. The purpose of this research is to examine farmer behavior and what factors influence behavior in using superior rice seeds in lowland rice in Naga Juang District, Mandailing Natal Regency from April to June 2024. The data collection method uses descriptive qualitative with structured interview and observation data collection techniques. documentation. The data analysis technique used in this study is divided into four stages, including domain, taxonomy, component and theme. In this research, the scope of the samples will be all farmers who meet the criteria in the Naga Juang District area with a total of 10 people. Data processing in this research used QSR NVIVO 12 Software. The results of the study show that farmer behavior is influenced by the assistance received by farmers. The data sources used in qualitative research are of course very varied, so that if data analysis is carried out manually it will take a lot of time and costs quite a lot. Obstacles in qualitative data analysis can be overcome by using tools in the form of Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS) software. This software helps researchers in various aspects of qualitative data analysis, such as importing data, coding text, extracting data, reviewing data, identifying word patterns in the coding process, and exporting data in various formats. With the help of CAQDAS, the analysis process becomes more efficient and systematic. The data analysis technique used by researchers uses QSR NVIVO 12 Software to help researchers to analyze data starting from determining what domains researchers will look for, taxonomic analysis to determine the focus of research, Componential to determine categories, as well as determining themes to determine what symptoms only those contained in the study conducted by the researcher. Meanwhile, a farmer's behavioral factors are influenced by predispositions related to the surrounding environment in Naga Juang District, Mandailing Natal Regency.

Keywords: Behavior, Farmers, Seeds, Rice Fields, Predisposition

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : M. Lian Tisara

NIRM : 01.01.20.186

Tanda Tangan :

Tanggal :



RIWAYAT HIDUP



M.LIAN TISARA, NIRM. 01.01.20.186 Lahir di Sanggau pada tanggal 18 Januari 1986 dari pasangan Ayahanda M. Hasby Nasution (alm) dan Ibunda Suryani dan merupakan anak Pertama dari Empat bersaudara. Penulis berdomisili di Kelurahan Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Penulis menempuh Sekolah Dasar di SD 01 kelurahan Siabu dan lulus pada tahun 1997. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SLTP N 1 Siabu dan lulus pada tahun 2000. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SPP-SPMA Negeri Padang Sidempuan tahun 2000 dan lulus pada tahun 2003. Kemudian pada tahun 2020 pengkaji melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan yang berada dibawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil Jurusan Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Telah mengikuti sertifikasi hidroponik pada tahun 2023. Pada tahun 2024 menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai ALUMNI Polbangtan Medan, Saya yang bertanda tangan berikut ini :

Nama : M.Lian Tisara

NIRM : 01.01.20.186

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “Perilaku Petani terhadap Penggunaan Benih Unggul Padi Sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada : Agustus 2024
Yang Menyatakan



(M.Lian Tisara)

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur selalu dalam detak jantungku hanya kepada Allah Subhanahu Wata’ala atas nikmat, karunia dan hidaya-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan dalam menuntut ilmu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Q. S. AL-Insyirah: 5-6 (Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.)

Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karyaku.

Ayahanda dan Ibunda

Kepada dua sosok yang sangat berjasa dan yang luar biasa dalam setiap perjalanan hidupku, ibunda (Suryani) dan Alm ayahanda (M Hasby Nasution). untuk ibunda jangan lelah mendoakan anak mu yang nakal agar kembali kejalan yang benar, maafkan anak mu ini yang masih bertahan dan konsisten dengan kejobloannya. Belum bisa memberikan menantu yang baik seperti kisah di dalam komik.

Dosen Pembimbing dan Para Dosen

Kepada dosen pembimbing, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.T.P M.P dan Ibu Herawaty, SP.M.Si atas Bimbingan dan ilmu yang diberikan sangat berarti bagi saya dalam penyusunan laporan tugas ahir ini. terimakasih juga saya ucapkan atas kesabaran dan ke ikhlasan yang ibu berikan dalam membimbing saya sehingga saya bisa dan dapat menyusun tugas akhir saya serta memaklumi keadaan IQ saya yang diambang batas keperihatinan. Semoga Tuhan yang maha Esa membalas kebaikan hati Ibu. Tak lupa pula saya sampaikan kepada Ibu Mahmudah, S.P, M.P dan Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.T.P, M.P serta Ibu Silvia Nora, S.P., M.P selaku dosen penguji saya. Terimakasih telah meluangkan

waktu dalam ujian akhir saya. Semoga Bapak/Ibu senantiasa sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT Ketika menjalani segala aktivitas. Tiada kata yang lebih indah yang dapat saya tuangkan dalam tulisan selain doa yang senantiasa saya persembahkan untuk bapak dan ibu.

Teman Seperjuangan

Kepada teman seperjuangan angkatan 2020, terimakasih telah saling memotivasi selama perjuangan akhir dikampus ini, yang senantiasa menemani dan mengsucceskan seminar dan sidang saya, semoga kita semua dapat lulus dan bisa menggapai impian kita masing-masing, amin, Kepada Tan B 20 (Nawasena) terimakasih untuk canda dan tawa yang telah dilewati selama 4 tahun lamanya. Kisah kita diawali dari MABIDAMA *online* di akibatkan Pandemi Covid-19 dan akan diakhiri dengan wisuda dan teruntuk saudara Suheri Lubis terima kasih telah meminjamkan laptopnya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dan juga saudara Ikbil lubis yang sudah mengajarkan saya cara menggunakan Laptop meskipun saya hanya paham 10%. tidak lupa juga saudara Syawaluddin, Eka Putra, Nizar, Andisyah Putra, Zeyusman, Halda Tanjung yang telah berbagi kopi agar mata melek saat begadang dalam pengerjaan Tugas Akhir saya. Terima kasih juga kepada Mak Ros dan saudari Juli Manik yang tidak lelah menasehati dengan repetan dan cubitan kecilnya hingga kulit saya memar agar saya teguh dan tidak oleng dalam mengerjakan Tugas Akhir ini hingga selesai meskipun saya merasa terdzolimi....."Yasallaaam".

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perilaku Petani terhadap Penggunaan Benih Unggul Padi Sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara”** sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Tience Elizabeth Pakpahan SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian.
3. Dr. Gusti setiavani, S.T.P, MP selaku Dosen Pembimbing I
4. Herawaty,SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kedua Orang Tua yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dan selalu memberikan bimbingan, semangat dalam segala hal yang penulis lakukan.
6. Anak- Anak penulis yang selalu sabar dan tetap memberikan semangat pada penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu turtama teman-teman kelas Tan B 2020 yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Saya berharap kiranya Laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi saya khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
ABSTRAK	
ABSTRAC	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pikir	27
III. METODOLOGI	28
3.1 Waktu dan Tempat	28
3.2 Metode Pengkajian	28
3.3 Sampel dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Tahapan pengkajian	31
3.6 Pengujian Keabsahan Data	33
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	35
4.1 Deskripsi Wilayah	35
4.2 Luas Areal Lahan Padi Sawah	36
4.3 Penduduk	36
4.4 Kelembagaan	37
4.5 Penggunaan Lahan	38
4.6 Potensi Daerah	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Profil Informan	40
5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petani.	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan	57

6.2	Saran.....	57
6.3	Implikasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	24
2.	Key Informan.....	30
3.	Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Naga Juang.....	36
4.	Daftar Pembagian Luas Lahan Sawah dan Jumlah Kelompok Tani... 36	
5.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Kelompok Umur	37
6.	Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	37
7.	Daftar Jumlah Kelembagaan Petani.....	37
8.	Daftar Jumlah Jenis Penggunaan Lahan	38
9.	Daftar Potensi Tanaman Pangan.....	39
10.	Informan Peneliti	41
11.	Karakteristik Narasumber	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	27
2	Peta Wilayah Kecamatan Naga Juang.....	35
3	Word Cloud Perilaku Berdasarkan NVIVO	48
4	Word Tree dari Penggunaan Kata ‘bantuan’ berdasarkan NVIVO	48
5	Word Cloud Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Petani Berdasarkan NVIVO	55
6	Word Tree dari Penggunaan Kata ‘lingkungan’ berdasarkan NVIVO.	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Triagulasi Teknik	57
2	Dokumentasi Informan.....	57
3	Transkrip Wawancara Informan.....	68
4	Dokumentasi Kegiatan	72

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang subur dengan pupuk alami dari debu vulkanik, juga ditambah cahaya matahari dan ketersediaan air yang melimpah. Permintaan pasar terhadap komoditi pertanian khususnya tanaman pangan terus mengalami peningkatan sehingga peningkatan produktivitas pertanian juga harus ditingkatkan guna memenuhi permintaan lokal dan nasional. Usaha tani padi di Indonesia menjadi mata pencaharian utama dalam perekonomian pedesaan. Pelaksanaan pembangunan pertanian tidak hanya berbicara tentang pedesaan tetapi pertanian perkotaan juga termasuk di dalamnya dengan keterlibatan petani sebagai aktor utama (Lestari dan Supyandi, 2023). Sumber mata pencaharian utama sebagian penduduk Indonesia yaitu berada di sektor pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik 2023 untuk memenuhi kebutuhan pangan (beras) penduduk Indonesia sebesar 267 juta jiwa, pada tahun 2023 di topang dengan produksi luas panen sebesar 10.903.835 ha. Jawa timur menempati peringkat utama sebagai daerah penghasil padi, diikuti Jawa Barat serta Jawa Tengah. Sementara Sumatera Utara berada di posisi ketujuh sebagai daerah penghasil padi (BPS, 2023).

Pada tahun 2023, Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan luas panen padi menjadi 296.492 hektar, yang menghasilkan 1.457.502 ton Gabah Kering Giling (GKG). Peningkatan ini menunjukkan bertambahnya luas panen sebanyak 24.609 hektar atau sebesar 9,05 persen dibandingkan tahun 2022, di mana luas panen padi hanya 271.883 hektar dengan produksi sebesar 1.373.532 ton GKG. Dengan kata lain, produksi padi meningkat seiring dengan bertambahnya luas area yang dipanen. Menurut Dinas Pertanian Sumatera Utara, beberapa daerah di provinsi tersebut yaitu; Deli Serdang, Serdang Bedagai, Langkat, Labuhan Batu Utara, dan Mandailing Natal adalah penghasil beras utama. Hal ini disebabkan oleh luas lahan pertanian yang tersedia di wilayah-wilayah tersebut, jumlah petani yang cukup, serta potensi sumber daya alam yang mendukung produksi padi. Dengan kata lain, kombinasi dari faktor-faktor tersebut menjadikan daerah-daerah ini sebagai pusat produksi beras yang signifikan di Sumatera Utara (BPS Sumatera Utara, 2023).

Menurut Undang-undang No.22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah, pertanian adalah salah satu tugas yang diberikan kepada kabupaten dan kota. Dengan kata lain, setiap kabupaten dan kota harus memiliki kemampuan untuk memaksimalkan potensi pertanian mereka dan mengoptimalkan pemanfaatannya. Ekonomi Sumatera Utara masih sangat bergantung pada pertanian. Ini ditunjukkan dengan fakta bahwa pertanian menyumbang 26,27% atau 15,612 triliun rupiah dari PDRB (*Produk Domestik Regional Bruto*) Sumatera Utara tahun 1999, menjadikannya sumber penyumbang terbesar kedua setelah sektor industri. Dengan cara yang sama, ekonomi Kabupaten Mandailing Natal masih bergantung pada sektor pertanian, yang menyumbang 35,46% dari PDRB (*Produk Domestik Regional Bruto*) total, atau 407,104 miliar rupiah. Perhitungan LQ (*location Quotient*) dengan indikator pendapatan menunjukkan bahwa. Sebagian besar lahan sawah di Kabupaten Mandailing Natal digunakan untuk irigasi dan tadah hujan, dengan hanya sebagian kecil yang menggunakan rawa lebak. Pada 2017. Menurut (BPS Mandailing Natal 2023) luas panen 62.546 hektar dan produksi 326.666 ton padi per tahun, dengan produksi rata-rata 52,20 kwintal per hektar. Kecamatan siabu menjadi sentra produksi padi di kabupaten ini. namun masih ada juga daerah yang mempunyai potensi untuk menjadi kawasan penghasil pangan tetapi belum di manfaatkan secara maksimal, salah satunya di Kecamatan Naga Juang.

Kecamatan Naga Juang di Kabupaten Mandailing Natal mengalami ketertinggalan dalam pembangunan pertanian, dengan banyak buruh tani kesulitan memenuhi kebutuhan hidup akibat upah rendah. Sebagian besar tanah di daerah ini digunakan untuk kegiatan pertanian sehari-hari seperti berkebun dan bersawah. Selain dari itu semua, Banyak anggota masyarakat mengandalkan pekerjaan sebagai buruh tani di lahan milik orang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini karena sebagian besar dari mereka hanya memiliki kebun karet, yang pendapatannya terbatas akibat harga dan cuaca yang tidak stabil. Kecendrungan masyarakat akan hal tersebut disebabkan oleh kebiasaan sehari-hari. Sehingga perlu mengubah arah dan pandangan baik secara pengetahuan, sikap dan perilaku.

Perilaku petani di Kecamatan Naga Juang memiliki perilaku yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, pengetahuan,

sosial ekonomi dan kebudayaan. Tindakan sosial yang dilakukan secara berulang-ulang oleh petani dinamakan perilaku. Perilaku ini juga dapat mempengaruhi pola pikir petani dalam menghadapi modernisasi pertanian. Modernisasi pertanian diciptakan guna untuk mempermudah pekerjaan petani dalam menggarap sawah, sehingga hasil panen yang diperoleh dapat melimpah dan dengan kualitas unggul.

perilaku manusia merupakan kumpulan tindakan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti emosi, sikap, etika, nilai, persuasi, kekuasaan, serta genetika. Perilaku ini bisa dikategorikan menjadi beberapa jenis, perilaku wajar; yang sesuai dengan norma umum; perilaku dapat diterima, yang sesuai dengan aturan sosial namun mungkin tidak selalu biasa; perilaku aneh, yang berbeda dari kebiasaan umum tetapi tidak melanggar norma; dan perilaku menyimpang, yang bertentangan dengan norma sosial dan dianggap tidak sesuai atau tidak etis.

Didalam dunia sosiologi, perilaku dipandang sebagai tindakan dasar yang tidak selalu melibatkan interaksi langsung dengan orang lain, berbeda dari perilaku sosial yang memang ditujukan kepada orang lain dan melibatkan norma sosial yang lebih kompleks. Perilaku sosial merupakan bentuk tindakan yang lebih terstruktur dan spesifik dalam konteks sosial. Penerimaan terhadap perilaku individu dievaluasi berdasarkan sejauh mana tindakan tersebut sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Pengaturan perilaku ini dilakukan melalui kontrol sosial yang ada di masyarakat untuk memastikan bahwa tindakan individu tetap selaras dengan standar yang diterima secara umum.

Terkait dengan hal tersebut, maka dalam peningkatan taraf hidup petani dan keluarganya dalam berbudidaya, pengambilan keputusan untuk merubah kebiasaan yang selama ini dilakukan seperti penggunaan benih turunan dapat diarahkan kepada pengetahuan dan sikap agar menjadi lebih baik. Petani sebagai seorang yang menjalankan kegiatan usaha tani tentunya banyak permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha taninya. dengan perlakuan rotasi pertanaman, kalender tanam, penggunaan jarak tanam, penggunaan alsintan hingga pemakaian benih bersertifikat merupakan cara meningkatkan produksi sehingga tercapainya pendapatan yang lebih baik.

Benih memegang peranan penting dalam mencapai hasil yang optimal. Produksi optimal dicapai bila berbagai aspek teknik pertanian dapat diterapkan.

Ketersediaan varietas juga mempengaruhi potensi genetik tanaman (Azis *et.al* 2019). benih adalah komponen penting dalam proses produksi tanaman dan berperan krusial dalam menentukan keberhasilan panen. Kualitas benih yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil produksi tanaman. (Food and Agriculture Organization) FAO menjelaskan; menurunnya produktivitas pertanian $\pm$ 2,6 persen per generasi diakibatkan karena kurangnya kontrol pemanfaatan benih. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya ketersediaan benih berkualitas bersertifikat, yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran petani mengenai pentingnya menggunakan benih berkualitas. Petani seringkali menyimpan sebagian hasil panen mereka untuk digunakan sebagai benih pada musim tanam berikutnya, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas benih dari waktu ke waktu. Tentu saja kualitas benih tersebut tidak terjamin (Wijaya, 2017). Berkaitan dengan uraian diatas dengan keadaan yang ada, penulis ingin mengangkat suatu kajian dengan judul **“Perilaku Petani terhadap Penggunaan Benih Unggul Padi Sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara”**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku petani terhadap penggunaan benih unggul padi sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani terhadap penggunaan benih unggul padi sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku petani terhadap penggunaan benih unggul padi sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani terhadap penggunaan benih unggul padi sawah di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil pengkajian ini adalah :

1. Bagi pengkaji Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan benih unggul padi sawah yang berkelanjutan ke depannya.
2. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan.